

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad Ijarah Melalui Program Penyediaan Bibit Bawang Merah Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada Bumdes Junjung Makmur, Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)” ditulis oleh Vivian Dwi Supatmawati, NIM 12402193273, Program Studi Ekonomi Syariah, pembimbing Dr. M. Chobir Sirad, M.Pd.I.

Latar belakang penelitian ini adalah peminjaman permodalan bibit bawang merah yang merupakan salah satu program BUMDes, dimana terdapat kendala yang dihadapi para petani yang mengalami gagal panen dan terpaksa panen dini, dikarenakan cuaca yang tidak menentu sehingga mengakibatkan kemunduran pembayaran kepada pihak BUMDes.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi akad ijarah pada BUMDes Junjung Makmur. 2) Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat dan BUMDes Junjung Makmur terkait gagal panen akibat panen dini. Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi akad ijarah pada BUMDes Junjung Makmur. 2) Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat dan BUMDes Junjung Makmur terkait gagal panen akibat panen dini .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Analisis datanya melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa Junjung Makmur.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) akad ijarah benar – benar diterapkan pada program Badan Usaha Milik Desa Junjung Makmur, sesuai dengan rukun dan syarat dimana ada kedua belah pihak yang menyetujui terdapat objek yang disewakan, kesepakatan tanpa ada keterpaksaan dan pengembalian dana dilakukan pasca panen. 2) Dampak dari akad ijarah tidak terlalu spesifik dirasakan oleh kedua belah pihak, akan tetapi dampak yang dirasakan masyarakat yaitu dikarenakan cuaca tidak menentu mengakibatkan gagal panen atau panen dini. Ditarik kesimpulan bahwa implementasi akad ijarah pada program badan usaha milik desa Junjung Makmur sudah tergolong baik terkait dengan menanggapi penerapan akad ijarah pada program penyediaan bibit bawang merah.

Kata Kunci: BUMDes, Akad Ijarah

ABSTRACT

Skripsi entitled “Implementasi Akad Ijarah Melalui Program Penyediaan Bibit Bawang Merah Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada Bumdes Junjung Makmur, Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)” was written by Vivian Dwi Supatmawati, NIM 12402193273, Study Program of Economics Sharia, supervisor Dr. M. Chobir Sirad, M.Pd.I.

The background of this research is related to borrowing capital for shallot seeds which is one of the BUMDes programs, where there are obstacles faced by farmers who experience crop failure and are forced to harvest early, due to erratic weather resulting in a delay in payments to the BUMDes.

The focus of this research is: 1) How is the implementation of the ijarah contract at Junjung Makmur BUMDes? 2) Is the ijarah contract really applied to the shallot seed program and how is the impact felt by the community and BUMDes Junjung Makmur? The aims of the research are 1) To describe how the implementation of the ijarah contract in BUMDes Junjung Makmur. 2) To describe whether the ijarah contract is really applied to the shallot seed supply program and how the impact is felt by the community and BUMDes Junjung Makmur.

This research uses a qualitative approach and the type of research is descriptive. Data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis goes through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data analysis aims to simplify the results of processed data, so that it is easy to read and interpret. This research was conducted at Junjung Makmur Village Owned Enterprises.

The results of the study show that 1) the ijarah contract is really applied to the Junjung Makmur Village-Owned Enterprise program, in accordance with the pillars and conditions where both parties agree that there is an object to rent, the agreement is without coercion and the refund is made after harvest. 2) The impact of the ijarah contract is not very specific to be felt by both parties, but the impact felt by the community is due to erratic weather resulting in crop failure or early harvest. The conclusion was drawn that the implementation of the ijarah contract in the Junjung Makmur village-owned enterprise program was quite good in relation to responding to the implementation of the ijarah contract in the shallot seed supply program.

Keywords: BUMDes, Ijarah Contract